

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023
(AUDITED)**

**Balai Pengujian Standar Instrume Tanaman Hias
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023**



Jl. Raya Ciherang Segunung, Pacet - Cianjur 43253

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pegujian Standar Instrumen Tanaman Hias. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

SEGUNUNG, 31 DESEMBER 2023
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si.
NIP. 196710171998032001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Dana yang dibatasi penggunaannya

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

- D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
- D.2. Beban Pegawai
- D.3. Beban Persediaan
- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS

Jl. Raya Ciberang Segunung, Pacet Cianjur 45233 PO BOX 8 SDL
Telp. (0263) 517056, Fax. (0263) 514138
Website : hias.bsip.pertanian.go.id, e-mail : bsiphias@gmail.com, bsip.hias@pertanian.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

SEGUNUNG, 31 DESEMBER 2023
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,



Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si.
NIP. 196710171998032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp173.246.000,- atau mencapai 111,44 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp155.466.000,-

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp234.078.591.724,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp41.710.048,- Aset Tetap (neto) sebesar 232.470.125.015,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp1.566.756.661,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.608.207.683,- dan Rp232.470.384.041,-

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp171.006.000,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp14.470.578.585,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-14.299.572.585,- Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp-3.918.735.964,- dan sebesar Rp18.218.308.549. sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp18.218.308.549.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp232.129.117.410,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-18.218.308.549,-ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp2.888.930.390 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.670.644.790,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp232.470.384.041

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

Uraian	Cat.	Th.2023				Th.2022
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (Di Bawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1					
Pendapatan Negara Bukan Pajak	B.1	155.465.000	173.246.000	17.781.000	111	173.870.016
Jumlah Pendapatan dan Hibah		155.465.000	173.246.000	17.781.000	111,44	173.870.016
Belanja						
Belanja Pegawai	B.2	3.896.512.000	3.876.609.130	-19.902.310	99	5.874.965.719
Belanja Barang	B.3	7.621.187.000	7.545.495.597	-75.691.403	99	6.782.296.472
Belanja Modal	B.4	5.106.496.000	5.090.997.963	-15.498.037	100	311.928.000
Belanja Bantuan Sosial	B.5	0	0			
Jumlah Belanja		16.624.195.000	16.513.102.690	-111.092.310	99	12.969.190.191

II. NERACA**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS
NERACA****PER 31 Desember 2023 DAN 2022***(Dalam Rupiah)*

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	12.475.048	681.686.948
Persediaan	C.1.2.	24.615.000	30.390.200
Jumlah Aset Lancar		37.090.048	712.077.148
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	198.866.269.000	198.866.269.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	14.951.886.370	14.184.390.370
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	42.288.870.125	38.081.249.620
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.754.007.958	3.460.607.500
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	127.253.100	127.253.100
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	(27.518.161.538)	(23.306.724.578)
Jumlah Aset Tetap		232.470.125.015	231.413.045.012
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	10.132.500	10.132.500
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2.	1.563.004.176	
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(6.380.015)	(6.137.250)
Jumlah Aset Lainnya		1.566.756.661	3.995.250
Jumlah Aset		234.078.591.724	232.129.117.410
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	1.608.207.683	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.608.207.683	0
Jumlah Kewajiban		1.608.207.683	0
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	232.306.570.498	232.129.117.410

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jumlah Ekuitas		232.470.384.041	232.129.117.410
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		234.078.591.724	232.129.117.410

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	171.006.000	156.502.000
JUMLAH PENDAPATAN		171.006.000	156.502.000
Beban Pegawai	D.2.	3.876.609.130	5.874.965.719
Beban Persediaan	D.3.	1.443.801.200	1.069.590.550
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.671.770.513	3.414.739.976
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.504.881.262	1.719.109.072
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	798.502.329	519.087.441
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	3.175.014.151	3.112.572.871
JUMLAH BEBAN		14.470.578.585	15.710.865.629
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-14.299.572.585	-15.554.363.629
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0	2.100.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	4.323.501.963	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	404.765.999	15.268.016
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-3.918.735.964	17.368.016
SURPLUS/DEFISIT - LO		-18.218.308.549	-15.536.995.613

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2023 DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	232.129.117.410	234.182.636.187
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-18.218.308.549	-15.536.995.613
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	2.888.930.390	37.078.367
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	2.888.930.390	37.078.367
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	15.670.644.790	13.446.398.469
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	341.470.041	-2.053.518.777
EKUITAS AKHIR	E.6.	232.470.384.041	232.129.117.410

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias

Dalam rangka menunjang pelaksanaan pelayanan pengujian standar instrumen tanaman hias, balai ini yang semula Balai Penelitian Tanaman Hias berubah sesuai dengan SK Permentan Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 menjadi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias. Sebagai tindaklanjut atas SK tersebut tugas dan fungsi penulis setelah adanya perubahan kebijakan di atas penulis tetap membantu dalam mempersiapkan dan merencanakan, mengorganisasikan, membantu implementasi pengujian serta mengevaluasi pengujian yang berstandar nasional maupun internasional. Pelayanan yang dilakukan dalam kegiatan pengujian ini mulai dari rencana dan pelaksanaan pemeliharaan gedung, laboratorium pengujian yang dilengkapi dengan peralatan serta pemberian pelatihan teknis laboratorium pada stakeholder dan bekerjasama dengan berbagai pihak Luar negeri seperti Sakata Seed Corporation dan Hirata Jepang.

Pada perkembangan kebijakan pemerintah tentunya seiring dengan reformasi birokrasi perlu untuk menyempurnakan organisasi dan tata kerja balai, maka pada tanggal 17 Januari 2023 melalui SK Mentan Nomor 13 Tahun 2023 berubah. Sejak perubahan ini Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias bukan hanya bertanggung jawab dan berperan dalam penanganan Tanaman Hias sejenis saja tetapi juga berperan dalam penanganan pengujian Tanaman Hias secara nasional. Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tersebut, BPSI Tanaman Hias mempunyai tugas pokok “melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman hias”. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BPSI Tanaman Hias menyelenggarakan tujuh fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kerja, dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman hias;
2. Pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman hias;
3. Pengelolaan produk instrument hasil standardisasi tanaman hias;
4. Pelaksanaan pelayanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman hias;
5. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrument tanaman hias;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman hias; dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Hias.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI

dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang

diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- c. Penyusutan Aset Tetap**
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	155.465.000	155.465.000
Jumlah Pendapatan	155.465.000	155.465.000
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.554.126.000	3.802.647.000
Belanja Lembur	93.918.000	93.865.000
Belanja Barang Operasional	2.386.510.000	2.410.343.000
Belanja Barang Non Operasional	413.300.000	735.645.000
Belanja Barang Persediaan	593.964.000	1.523.689.000
Belanja Jasa	667.682.000	550.844.000
Belanja Pemeliharaan	1.463.508.000	1.598.508.000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	312.000.000	802.158.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	768.596.000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	4.337.900.000
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Jumlah Belanja	10.475.008.000	16.624.195.000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp173.246.000,- atau mencapai 111,44% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp155.465.000,- Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	0	0.00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	155.465.000	173.246.000	111,44
Jumlah	155.465.000	173.246.000	111,44

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami penurunan sebesar 8,09% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	0	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	173.246.000,-	173.870.016,-	8,09

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Lain-Lain	0	0	0,00
Jumlah	173.246.000,-	173.870.016,-	8,09

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp16.513.102.690,- atau 99,37% dari anggaran belanja sebesar Rp16,624.195,000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2023

Uraian	2023			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		3.896.512.000,-	3.882.209.761,-	99,49
Belanja Barang		7.621.187.000,-	7.545.495.597,-	99,01
Belanja Modal		5.106.496.000,-	5.090.997.963,-	99,70
Total Belanja Kotor		16.624.195.000	16.518.703.321,-	99,33
Pengembalian Belanja		0	5.600.631,-	100,00
Total Belanja		16.624.195.000	16.513.102.690	99,37

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 2,08% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya Tambahan Belanja Modal untuk Renovasi Gedung dan Bangunan

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Belanja Pegawai	3.896.512.000,-	5.874.965.719,-	2,42
Belanja Barang	7.545.495.597,-	6.782.296.472,-	1,72

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Belanja Modal	5.090.997.963,-	311.928.000,-	-0,23
Total Belanja	16.513.102.690,-	12.969.190.191,-	2,08

B.3.BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.876.609.130 dan Rp5.874.965.719. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,42% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Dikarenakan ada beberapa pegawai yang menduduki Jabatan Fungsional

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.786.527.130	5.717.245.719	-2,58
Belanja Lembur	90.082.000	157.720.000	-3,92
Jumlah Belanja Kotor	3.882.209.761	5.874.965.821	
Pengembalian Belanja Pegawai	5.600.631	102	-100,00
Jumlah Belanja	3.876.527.130	5.874.965.719	2,42

B.4.BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.545.495.597 dan Rp6.782.296.472. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 1,72% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Dikarenakan pada tahun berjalan ada perubahan nomenklatur instansi dan perubahan program kegiatan

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.372.093.387	2.285.942.273	0,83
Belanja Barang Non Operasional	728.244.955	583.097.728	1,06
Belanja Barang Persediaan	1.523.635.000	1.216.227.500	1,96
Belanja Jasa	526.228.664	610.623.408	4,34
Belanja Pemeliharaan	1.596.791.262	1.567.318.122	1,77
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	798.502.329	519.087.441	0,77
Jumlah Belanja Kotor	7.545.495.597	6.782.296.472	1,72
Pengembalian Belanja Barang	0	0	
Jumlah Belanja	7.545.495.597	6.782.296.472	1,72

B.5.BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.090.997.963 dan Rp189.785.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar -0,23% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kebutuhan belanja Modal pada tahun berjalan sedang dalam proses perencanaan pembangunan.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal	5.090.997.963	311.928.000	-0,23
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-0,23

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pengembalian Belanja	0	0	0
Jumlah Belanja	5.090.997.963	311.928.000	-0,23

B.5.1.BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp767.496.000 dan Rp0,00,- Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya Pembelian peralatan dan Mesin yang di dilaksanakan pembeliannya pada tahun anggaran 2023.

Perbandingan Belanja Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	767.496.000	0	100
Jumlah Belanja Kotor	767.496.000	0	100
Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Jumlah Belanja	767.496.000	0	100

B.5.2.BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp397.900.000 dan Rp0,00,- Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami peningkatan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya Pembuatan Rumah Lindung tanaman yang termasuk dalam Gedung dan Bangunan yang dilaksanakan pembangunannya pada tahun anggaran 2023.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/ (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	397.900.000	0	100
Jumlah Belanja Kotor	397.900.000	0	100
Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	
Jumlah Belanja	397.900.000	0	100

B.5.3. BELANJA MODAL PENAMBAHAN NILAI GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.925.601.963 dan Rp311,928,000,- Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami penurunan sebesar 0,30% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

2. Adanya Renovasi Gedung dan Bangunan yang dilaksanakan pembangunannya pada tahun anggaran 2023.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	3.925.601.963	311,928,000	0,30
Jumlah Belanja Kotor	3.925.601.963	311,928,000	0,30

Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0,30
Jumlah Belanja	3.925.601.963	311,928,000	0,30

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1.ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp12.475.048 dan Rp681.686.948. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas tersebut antara lain sebagai berikut:

No	URAIAN	SALDO KAS (Rp)
1	Saldo Kas Sakata per 31 Desember 2023	1.300.048
2	Saldo Kas Hirata per 31 Desember 2023	11.175.500
	JUMLAH	12.475.048

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kas Lainnya dan Setara Kas	12.475.048	681.686.948
Jumlah	12.475.048	681.686.948

C.1.2.Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp24.615.000 dan Rp30.390.200. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk

dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama Barang	Jumlah	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Lem	2 Botol	100.000	Persediaan Konsumsi
2	Kertas HVS 80 gr	2 Rim	160.000	Persediaan Konsumsi
3	Spathoglottis	808 Polybag	12.120.000	Persediaan Lainnya
4	Alphinia	632 Polybag	3160.000	Persediaan Lainnya
5	Anthurium	624 Polybag	6240.000	Persediaan Lainnya
6	Anggrek Dendrobium	81 Pot	1.215.000	Persediaan Lainnya
7	Umbi Lili	120 Umbi	1.620.000	Persediaan Lainnya
Jumlah Total			24.615.000	

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	260.000	1.637.000
Persediaan Lainnya	24.355.000	28.753.200
Jumlah	24.615.000	30.390.200

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 198,866,269,000.00 dan Rp 198,866,269,000.00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar **Rp14.951.886.370** dan **Rp14,184.390.370**. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	14.186.814.870
Mutasi Tambah	
Pembelian	767.496.000
Mutasi Kurang	

Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0
Saldo per 31 Desember 2023	14.954.310.870,-
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-13.156.183.253,-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1.795.703.117,-

Pembelian tersebut antara lain;

• Pengadaan Condensor water pump	Rp 17.136.000
• Pengadaan Kendaraan Roda 4	Rp 460.300.000
• Pengadaan Ran Traktor	Rp 43.400.000
• Pengadaan CCTV	Rp 31.700.000
• Pengadaan Perangkat Akses Internet	Rp 199.460.000
• Pengadaan Peralatan Pecampur Kompos	Rp 15.500.000

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp30.1149.690.201. dan Rp38.096.487.376. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	38.096.487.376,-
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	4.207.620.505,-
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0
Saldo per 31 Desember 2023	42.304.107.881,-
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-12.139.179.924,-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	30.149.690.201

1. Ada Penambahan Nilai Belanja Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.531.209.597 dan Rp3.460.607.500 Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	3.460.607.500.
---	-----------------------

Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	293.400.458.
Saldo per 31 Desember 2023	3.754.007.958.
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-2.052.301.029
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1.531.209.597

1. Ada Penambahan Nilai pembangunan Jalan Irigasi dan jaringan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp127.253.100.00 dan Rp127.253.100.00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-27.347.664.206. dan Rp-23.306.724.578.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	767.496.000,-	-13.156.183.253	1.795.703.117
2.	Gedung dan Bangunan	4.207.620.505,-	-12.139.179.924	30.149.690.201
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	293.400.458,-	-2.052.301.029,-	1.531.209.597
4.	Aset Tetap Lainnya	0	0	127.253.100
Akumulasi Penyusutan		5.268.516.963	-27.347.664.206	33.603.856.015

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10,132,500. dan Rp10.132.500. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	4.482.500,-
Paten	5.650.000,-
Jumlah	10.132.500,-

C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Aset Lainnya pada Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.563.004.176,- Nilai Aset Lainnya pada Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan aset berupa belanja modal yang nilai tersebut terdapat pada rekening penampungan (RPATA) yang akan digunakan untuk belanja gedung bangunan dan secara umum akan dijadikan sebagai aset berwujud fisik . Dana yang dibatasi penggunaannya tersebut antara lain;

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai
1.	Belanja Modal Pengawasan Renovasi Gedung dan Bangunan	70.000.000,-
2.	Belanja Modal Perencanaan Renovasi Gedung dan Bangunan Termin II	14.693.625,-
3.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan Termin III	1.478.310.551,-
	Jumlah	1.563.004.176,-

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-6.380.015,- dan Rp-6.137.250,-

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	10.132.500.00	-6.137.250	3.995.250
Akumulasi Penyusutan		10.132.500.00	-6.137.250	3.995.250

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.608.207.683,- dan Rp0.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Belanja Modal berupa pengawasan Renovasi Gedung dan Bangunan yang di tampung melalui RPATA	70.000.000,-	0
Belanja Modal berupa perencanaan Renovasi Gedung dan Bangunan Termin II yang di tampung melalui RPATA	14.693.625,-	0
Belanja Modal berupa Renovasi Gedung dan Bangunan Termin III yang di tampung melalui RPATA	1.478.310.551,-	0

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Belanja Barang berupa pembayaran Listrik	27.885.757,-	0
Belanja Barang berupa pembayaran Telepone	264.642,-	0
Belanja Barang berupa pembayaran Internet	17.053.108,-	0
Jumlah	1.608.207.683	0

C.4.2 Hibah Yang Belum Disahkan

Saldo Hibah yang belum disahkan berupa uang hibah langsung yang terdapat dari dua rekening /dua kegiatan hibah antara lain; Hibah Sakata dan Hibah Hirata. Adapun rincian hibah dapat dilihat pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias per tanggal pelaporan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2023
Hibah Sakata	1.300.048
Hibah Hirata	11.175.000
Jumlah	12.475.048

C.4.2 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp231.806.399.984 dan Rp231.993.265.831. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp168.006.000 dan Rp156.502.000 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	34.025.000	51.550.000	-13,55
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	133.981.000	104.952.000	14,03
Jumlah	168.006.000	156.502.000	0,48

Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya mengalami peningkatan sebesar 0,48% karena adanya pendapatan dari penjualan tanaman yang meningkat dari pada tahun sebelumnya

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.876.609.130 dan Rp5.874.965.719. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang

dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.590.349.380	3.757.179.500	0,67
Beban Pembulatan Gaji PNS	40.944	54.661	31,47
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	230.716.280	314.251.130	6,25
Beban Tunjangan Anak PNS	63.242.380	87.509.440	20,09
Beban Tunjangan Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	28,37
Beban Tunjangan Fungsional PNS	234.840.000	633.890.000	-0,59
Beban Tunjangan PPH PNS	5.879.206	34.971.748	30,57
Beban Tunjangan Beras PNS	170.693.940	236.958.420	4,87
Beban Uang Makan PNS	402.610.000	557.241.000	5,08
Beban Tunjangan Umum PNS	62.955.000	69.990.000	15,27
Beban Uang Lembur PNS	90.082.000	157.720.000	-3,92
Jumlah	3.876.609.130	5.874.965.719	2,56

D.3.Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.443.801.200 dan Rp1.069.590.550. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Konsumsi	1.443.801.200	1.069.590.550	34,98
Beban Barang Persediaan Penanganan Pandemi Covid-19		0	0
Jumlah	1.443.801.200	1.069.590.550	34,98

Beban persediaan bahan baku pada tahun berjalan mengalami peningkatan 34,98% dikarenakan pembelian bahan untuk menunjang beberapa kegiatan yang bertambah pada tahun sebelumnya

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.671.770.513 dan Rp3.414.739.976 Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.957.397.695	1.892.468.255	-1,18
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	146.290.300	90.659.149	5,09
Beban Honor Operasional SATKER	186.480.000	186.480.000	1000
Beban Barang Operasional Lainnya	98.978.500	99.680.000	24,99
Beban Bahan	99.484.955	126.522.728	3,21
Beban Barang Non Operasional Lainnya	628.760.000	456.575.000	0,14
Beban Barang Persediaan Konsumsi	1.382.383.000	1.002.438.162	0,11
Beban persediaan COVID-19	0	0	0
Beban Listrik	475.279.744	474.216.930	6,64

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Telepon	3.459.319	2.927.914	0,14
Beban Sewa	16.180.000	16.600.000	14,33
Beban Jasa Profesi	42.800.000	2.700.000	100
Beban Jasa Lainnya	16.660.000	65.910.000	-9,06
Jumlah	3.671.770.513	3.414.739.976	7,52

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.504.881.262 dan Rp1.719.909.072. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.061.372.500	1.290.098.878	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	443.508.762	429.810.122	
Jumlah	1.504.881.262	1.719.909.072	-12,50

Beban pemeliharaan tahun berjalan meningkat dikarenakan ada beberapa alat mesin dan Gedung Bangunan yang perlu perbaikan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp798.502.239 dan Rp519.087.441. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	798.502.239	519.087.441	53,82
Jumlah	798.502.239	519.087.441	53,82

Beban perjalanan dinas meningkat 53,82 % dikarenakan kebutuhan perjalanan untuk menunjang program kegiatan yang dilakukan diluar relatif bertambah dari tahun sebelumnya.

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-4.193.111.503 dan Rp-2.954.302.011. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	104.038	104.038
Beban Amortisasi Paten	138.727	277.455
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.913.543.252	1.708.121.612
Beban Penyusutan Irigasi	22.530.881	21.515.716
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	294.959.648	263.931.453
Beban Penyusutan Jaringan	15.123.922	15.123.922
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	120.811.000

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	928.613.683	1.066.420.308
Jumlah	3.175.014.151	3.112.572.871

D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	4.323.501.963	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	15.268.000
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.240.000	16
Pengembalian Belanja Pembulatan GAJI PNS	631	0
Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS	5.600.000	0
Jumlah	4.331.342.594	15.268.016

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp232.129.117.410 dan Rp234.182.636.187

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-18.218.308.549. dan Rp-15.536.995.613 Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.888.930.390 dan Rp37.078.367.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp.0.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.888.930.390 dan Rp37.078.367. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.670.664.790 dan Rp13.446.398.469. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Ditagihkan ke Entitas Lain	16.513.102.690
Diterima dari Entitas Lain	173.246.000
Pengesahan Hibah Langsung	1.043.441.800

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
Jumlah	15.670.644.790

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp173.246.000 sedangkan DKEL sebesar Rp-16.513.102.690

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, hibah uang langsung sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.712.653.700 dan Rp.546.921.000

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah (Rp)
1.	SAKATA	Uang Langsung	1.572.653.700
2.	HIRATA	Uang Langsung	140.000.000
Jumlah Nilai Hibah			1.712.653.700
Pengesahan Hibah Langsung (SAKATA) Rp1.572.653.700			
•	Pembantu Lapang untuk menunjang kegiatan	Rp	88.000.000
•	Bahan Komputer, Tanaman dan Penunjang Lainnya	Rp	267.787.000
•	Koordinasi, Konsultasi, Konsolidasi dan Monitoring	Rp	103.870.700
•	Honorarium Narasumber	Rp	2.000.000
•	Pengadaan Perangkat Internet	Rp	199.460.000

●	Pengadaan Kendaraan Roda 4	Rp	460.300.000
●	Pengadaan CCTV	Rp	31.700.000
●	Pembelian Water Pump	Rp	17.136.000
●	Pembangunan Rumah Lindung Tanaman Impatiens	Rp	199.500.000
●	Sewa Kendaraan dalam rangka pelaksanaan	Rp	4.500.000
●	Pembangunan Rumah Lindung Sumber Daya Genetik	Rp	198.400.000

Pengesahan Hibah Langsung (HIRATA) Rp140.000.000

●	Fotocopy dan Jilid Dokumen	Rp	3.925.000
●	Pembantu Lapang untuk penunjang kegiatan	Rp	20.000.000
●	ATK,Bahan Komputer, Tanaman, Kima, Sarana pertanian dan bahan penunjang lainnya	Rp	65.817.000
●	Perjalanan dalam rangka konsultasi, koordinasi, survey, pengumpulan data,dll	Rp	50.258.000

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp232.470.384.041 dan Rp232.129.917.410.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada Laporan Keuangan Neraca Face tertera dana yang dibatasi penggunaannya, nilai tersebut merupakan dana yang tertampung pada RPATA berupa Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Nilai tersebut muncul karena surat perintah membayar dilakukan pada awal tahun 2024/ melewati Tahun Anggaran 2023.

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (411987) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS

Tgl Data : 20/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 12/07/24 6:04 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	171,006,000	156,502,000	14,504,000	9.268
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	171,006,000	156,502,000	14,504,000	9.268
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	171,006,000	156,502,000	14,504,000	9.268
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,876,609,130	5,874,965,719	(1,998,356,589)	(34.015)
Beban Persediaan	1,443,801,200	1,069,590,550	374,210,650	34.986
Beban Barang dan Jasa	3,671,770,513	3,414,739,976	257,030,537	7.527
Beban Pemeliharaan	1,504,881,262	1,719,909,072	(215,027,810)	(12.502)
Beban Perjalanan Dinas	798,502,329	519,087,441	279,414,888	53.828
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (411987) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS

Tgl Data : 20/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 12/07/24 6:04 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,175,014,151	3,112,572,871	62,441,280	2.006
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	14,470,578,585	15,710,865,629	(1,240,287,044)	(7.894)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(14,299,572,585)	(15,554,363,629)	1,254,791,044	(8.067)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(4,323,501,963)	2,100,000	(4,325,601,963)	(205,98 1.046)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	2,100,000	(2,100,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	4,323,501,963	0	4,323,501,963	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	404,765,999	15,268,016	389,497,983	2,551.0 71
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	404,765,999	15,268,016	389,497,983	2,551.0 71
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(3,918,735,964)	17,368,016	(3,936,103,980)	(22,662. 945)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(18,218,308,549)	(15,536,995,613)	(2,681,312,936)	17.258
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(18,218,308,549)	(15,536,995,613)	(2,681,312,936)	17.258

Keterangan :

FINAL

Cianjur, 12 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Balai

Dr. Ir. Erna Suryani, M. Si.
196710171998032001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (411987) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN
HIAS

Tgl Data : 20/05/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 12/07/24 6:04 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	232,129,117,410	234,182,636,187	(2,053,518,777)	(0.88)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(18,218,308,549)	(15,536,995,613)	(2,681,312,936)	17.26
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	2,888,930,390	37,078,367	2,851,852,023	7,691.42
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	2,888,930,390	37,078,367	2,851,852,023	7,691.42
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	15,670,644,790	13,446,398,469	2,224,246,321	16.54
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	341,266,631	(2,053,518,777)	2,394,785,408	(116.62)
EKUITAS AKHIR	232,470,384,041	232,129,117,410	341,266,631	0.15

Keterangan :

FINAL

Cianjur, 12 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Balai

Dr. Ir. Erna Suryani, M. Si.

196710171998032001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS 411987

Tgl Data : 20/05/24 12:28 AM
Tgl Cetak : 12/07/24 6:04 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	16,624,195,000	16,513,102,690	(111,092,310)	99	13,335,580,000	12,969,190,191	(366,389,809)	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Cianjur, 12 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Balai

Dr. Ir. Erna Suryani, M. Si.
196710171998032001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 411987
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 12/07/24 6:05 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
 Tgl Data : 20/5/24 2:07 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,168,035,000	2,590,550,000	2,590,349,380	0	2,590,349,380	99.99	200,620
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	41,000	46,000	41,575	631	40,944	90.38	5,056
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	258,459,000	230,750,000	230,716,280	0	230,716,280	99.99	33,720
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	75,841,000	63,346,000	63,242,380	0	63,242,380	99.84	103,620
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	26,990,000	25,250,000	25,200,000	0	25,200,000	99.8	50,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	243,696,000	240,500,000	240,440,000	5,600,000	234,840,000	99.98	5,660,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	4,717,000	6,010,000	5,879,206	0	5,879,206	97.82	130,794
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	197,007,000	170,700,000	170,693,940	0	170,693,940	100	6,060
511129	Belanja Uang Makan PNS	501,817,000	412,540,000	402,610,000	0	402,610,000	97.59	9,930,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	67,523,000	62,955,000	62,955,000	0	62,955,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	4,544,126,000	3,802,647,000	3,792,127,761	5,600,631	3,786,527,130	99.72	16,119,870
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	93,918,000	93,865,000	90,082,000	0	90,082,000	95.97	3,783,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	93,918,000	93,865,000	90,082,000	0	90,082,000	95.97	3,783,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,638,044,000	3,896,512,000	3,882,209,761	5,600,631	3,876,609,130	99.63	19,902,870
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,939,980,000	1,963,813,000	1,940,344,587	0	1,940,344,587	98.8	23,468,413
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	154,050,000	154,050,000	146,290,300	0	146,290,300	94.96	7,759,700
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	186,480,000	186,480,000	186,480,000	0	186,480,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	106,000,000	106,000,000	98,978,500	0	98,978,500	93.38	7,021,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,386,510,000	2,410,343,000	2,372,093,387	0	2,372,093,387	98.41	38,249,613
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	60,500,000	102,685,000	99,484,955	0	99,484,955	96.88	3,200,045
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	352,800,000	632,960,000	628,760,000	0	628,760,000	99.34	4,200,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	413,300,000	735,645,000	728,244,955	0	728,244,955	98.99	7,400,045
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	593,964,000	1,523,689,000	1,523,635,000	0	1,523,635,000	100	54,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	593,964,000	1,523,689,000	1,523,635,000	0	1,523,635,000	100	54,000
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	615,882,000	452,844,000	447,393,987	0	447,393,987	98.8	5,450,013
522112	Belanja Langganan Telepon	4,800,000	4,800,000	3,194,677	0	3,194,677	66.56	1,605,323

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 411987
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 12/07/24 6:05 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
Tgl Data : 20/5/24 2:07 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522141	Belanja Sewa	0	16,500,000	16,180,000	0	16,180,000	98.06	320,000
522151	Belanja Jasa Profesi	0	58,200,000	42,800,000	0	42,800,000	73.54	15,400,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	18,500,000	18,500,000	16,660,000	0	16,660,000	90.05	1,840,000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	28,500,000	0	0	0	0		0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	667,682,000	550,844,000	526,228,664	0	526,228,664	95.53	24,615,336
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,018,950,000	1,153,950,000	1,153,282,500	0	1,153,282,500	99.94	667,500
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	444,558,000	444,558,000	443,508,762	0	443,508,762	99.76	1,049,238
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,463,508,000	1,598,508,000	1,596,791,262	0	1,596,791,262	99.89	1,716,738
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	312,000,000	801,258,000	798,502,329	0	798,502,329	99.66	2,755,671
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	900,000	0	0	0	0	900,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	312,000,000	802,158,000	798,502,329	0	798,502,329	99.54	3,655,671
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	5,836,964,000	7,621,187,000	7,545,495,597	0	7,545,495,597	99.01	75,691,403
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	768,596,000	767,496,000	0	767,496,000	99.86	1,100,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	768,596,000	767,496,000	0	767,496,000	99.86	1,100,000
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	397,900,000	397,900,000	0	397,900,000	100	0
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	3,940,000,000	3,925,601,963	0	3,925,601,963	99.63	14,398,037
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	0	4,337,900,000	4,323,501,963	0	4,323,501,963	99.67	14,398,037
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	5,106,496,000	5,090,997,963	0	5,090,997,963	99.7	15,498,037
	JUMLAH BELANJA	10,475,008,000	16,624,195,000	16,518,703,321	5,600,631	16,513,102,690	99.37	111,092,310

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 0200
SATUAN KERJA : 411987

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
JAWA BARAT
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 12/07/24 6:08 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	100,465,000	133,591,000	0	133,591,000	132.97
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,000,000	0	3,000,000	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	55,000,000	34,415,000	0	34,415,000	62.57
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	155,465,000	171,006,000	0	171,006,000	110
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,240,000	0	2,240,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	2,240,000	0	2,240,000	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	155,465,000	173,246,000	0	173,246,000	111.44
	JUMLAH PENDAPATAN	155,465,000	173,246,000	0	173,246,000	111.44

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (411987) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN HIAS

Tgl Data : 20/05/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 12/07/24 6:04 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	12,475,048	681,686,948	(669,211,900)	(98.17)
Persediaan	29,235,000	30,390,200	(1,155,200)	(3.80)
JUMLAH ASET LANCAR	41,710,048	712,077,148	(670,367,100)	(94.14)
ASET TETAP				
Tanah	198,866,269,000	198,866,269,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	14,951,886,370	14,184,390,370	767,496,000	5.41
Gedung dan Bangunan	42,288,870,125	38,081,249,620	4,207,620,505	11.05
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,754,007,958	3,460,607,500	293,400,458	8.48
Aset Tetap Lainnya	127,253,100	127,253,100	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(27,518,161,538)	(23,306,724,578)	(4,211,436,960)	18.07
JUMLAH ASET TETAP	232,470,125,015	231,413,045,012	1,057,080,003	0.46
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	10,132,500	10,132,500	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	1,563,004,176	0	1,563,004,176	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(6,380,015)	(6,137,250)	(242,765)	3.96
JUMLAH ASET LAINNYA	1,566,756,661	3,995,250	1,562,761,411	39,115.48
JUMLAH ASET	234,078,591,724	232,129,117,410	1,949,474,314	0.84
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,608,207,683	0	1,608,207,683	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,608,207,683	0	1,608,207,683	
JUMLAH KEWAJIBAN	1,608,207,683	0	1,608,207,683	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	232,470,384,041	232,129,117,410	341,266,631	0.15
JUMLAH EKUITAS	232,470,384,041	232,129,117,410	341,266,631	0.15
JUMLAH EKUITAS	232,470,384,041	232,129,117,410	341,266,631	0.15
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	234,078,591,724	232,129,117,410	1,949,474,314	0.84

Keterangan :

FINAL

Cianjur, 12 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Balai

Dr. Ir. Erna Suryani, M. Si.
196710171998032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (411987) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN
HIAS

Tgl Data : 20/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 12/07/24 6:04 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	12,475,048	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	260,000	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	28,975,000	0
0.0	131111	Tanah	198,866,269,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	14,951,886,370	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	42,288,870,125	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,681,766,071	0
0.0	134112	Irigasi	558,766,887	0
0.0	134113	Jaringan	513,475,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	127,253,100	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	13,156,183,253
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	12,139,179,924
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,911,605,807
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	140,524,290
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	170,668,264
0.0	162141	Paten	5,650,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	4,482,500	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	1,563,004,176	0
0.0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten	0	5,650,000
0.0	169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	0	730,015
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	45,203,507
0.0	212113	Beban modal yang masih harus dibayar	0	1,563,004,176
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	14,800,448,990
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	173,246,000	0
0.0	391111	Ekuitas	0	232,129,117,410
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	2,888,930,390
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	1,043,441,800
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	133,591,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,000,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	34,415,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,240,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	402,525,999
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,590,349,380	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	40,944	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	230,716,280	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	63,242,380	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (411987) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN
HIAS

Tgl Data : 20/05/24 12:28 AM

Tgl Cetak : 12/07/24 6:04 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	234,840,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	5,879,206	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	170,693,940	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	402,610,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	62,955,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	90,082,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,957,397,695	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	146,290,300	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	186,480,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	98,978,500	0
3.0	521211	Beban Bahan	99,484,955	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	628,760,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	475,279,744	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,459,319	0
3.0	522141	Beban Sewa	16,180,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	42,800,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	16,660,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	975,763,500	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	443,508,762	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	798,502,329	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	928,613,683	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,913,543,252	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	294,959,648	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	22,530,881	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	15,123,922	0
3.0	592114	Beban Amortisasi Paten	138,727	0
3.0	592117	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	104,038	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,382,383,000	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	44,451,000	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	41,158,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	48,510,000	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	12,908,200	0
3.0	596111	Kerugian Pelepasan Aset	4,323,501,963	0
JUMLAH			280,570,459,825	280,570,459,825

Keterangan :

FINAL

Cianjur, 12 Juli 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Balai

Dr. Ir. Erna Suryani, M. Si.
196710171998032001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (411987) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN
HIAS

Tgl Data : 20/05/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 12/07/24 6:04 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	16,513,102,690
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	173,246,000	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	133,591,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,000,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	34,415,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,240,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,590,349,380	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	41,575	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	230,716,280	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	63,242,380	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	240,440,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	5,879,206	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	170,693,940	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	402,610,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	62,955,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	90,082,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,940,344,587	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	146,290,300	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	186,480,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	98,978,500	0
3.0	521211	Belanja Bahan	99,484,955	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	628,760,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,523,635,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	447,393,987	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	3,194,677	0
3.0	522141	Belanja Sewa	16,180,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	42,800,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	16,660,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,153,282,500	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	443,508,762	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	798,502,329	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	767,496,000	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	397,900,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	3,925,601,963	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	631
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	5,600,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (411987) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN
HIAS

Tgl Data : 20/05/24 12:00 AM

Tgl Cetak : 12/07/24 6:04 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			16,691,949,321	16,691,949,321

Keterangan :

FINAL

Cianjur, 12 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Balai

Dr. Ir. Erna Suryani, M. Si.

196710171998032001